



Pelatihan Pengelolaan Administrasi pada BUMDes Pesona Bengara di Desa Sekatak Bengara untuk Mendukung Transformasi Digital

Yahyatullah¹, Nurliany^{2✉}, Hadi Kurniawan³, Harmi Julius⁴, Rini Suwartika Kusumadiarti⁵, Euis Hernawati⁶

^{1,3,5}Sistem Informasi, Politeknik Piksi Ganesha, Bandung, Indonesia, 40274

^{2,4,7}Bisnis Digital, Politeknik Piksi Ganesha, Bandung, Indonesia, 40274

⁶Administrasi Keuangan, Politeknik Piksi Ganesha, Bandung, Indonesia, 40274

E-mail: nurliany069@gmail.com ✉

Info Artikel:

Diterima: 22 Februari 2025

Diperbaiki: 1 Maret 2025

Disetujui: 8 Maret 2025

Keywords:

Digital
Administration, BUMDes,
Financial Management,
Digital Transformation,
Village Empowerment

Abstract: Sekatak Bengara Village has significant economic potential, particularly through the Village Owned Enterprise (BUMDes) Pesona Bengara. However, the administration and financial management of BUMDes still face challenges in recording, reporting, and data digitalization. To address these issues, a digital-based administration management training program was conducted for BUMDes administrators. This training covered administration governance, as well as the optimization of documentation and technology-based reporting. The method used in this training was a participatory approach, including both theoretical and practical sessions on digital administration management. The evaluation results showed an improvement in participants' administrative management skills, which is expected to enhance efficiency, transparency, and accountability in BUMDes operations. This training serves as an initial step in supporting digital transformation at the village level to promote the community's economic independence.

Kata Kunci: Administrasi
Digital, BUMDes,
Pengelolaan Keuangan,
Transformasi Digital,
Pemberdayaan Desa

Abstrak: Desa Sekatak Bengara memiliki potensi ekonomi yang besar, khususnya melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pesona Bengara. Namun, pengelolaan administrasi dan keuangan BUMDes ini masih menghadapi kendala dalam pencatatan, pelaporan, serta digitalisasi data. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dilakukan pelatihan pengelolaan administrasi berbasis digital bagi pengurus BUMDes. Pelatihan ini mencakup, tata kelola administrasi, serta optimalisasi dokumentasi dan pelaporan berbasis teknologi. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah pendekatan partisipatif, meliputi teori dan praktik



langsung dalam pengelolaan administrasi digital. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan keterampilan peserta dalam pengelolaan administrasi, yang diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas BUMDes. Pelatihan ini menjadi langkah awal dalam mendukung transformasi digital di tingkat desa guna mendorong kemandirian ekonomi masyarakat.

Pendahuluan

Desa Sekatak Bengara merupakan salah satu desa yang memiliki potensi ekonomi lokal yang cukup besar, terutama dalam sektor usaha berbasis desa melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). BUMDes Pesona Bengara dibentuk sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan ekonomi desa yang mandiri dan berkelanjutan. Pemerintah Indonesia telah memberikan perhatian yang sangat serius dalam mengembangkan desa yang tertuang di dalam UU No.6 Tahun 2014 tentang desa merupakan aturan yang dibuat oleh pemerintah yang mengarahkan pada pembangunan dan kemajuan desa melalui pemberdayaan masyarakat dan pengelolaan potensi desa. Konsistensi pemerintah dalam upaya desentralisasi perekonomian terwujud dalam Peraturan Pemerintah Nomor 11 tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa (Aprillianto et al. 2022).

BUMDes adalah badan usaha yang bersifat publik, dimiliki oleh desa, beroperasi menggunakan dana dari pemerintah desa yang digunakan bagi sebaiknya kepentingan masyarakat desa. Pemerintah desa dan masyarakat desa adalah pemangku kepentingan utama dalam pengelolaan BUMDes. Pemangku kepentingan berfungsi dalam proses pengawasan dan pengendalian Maka BUMDes dituntut harus mampu bersifat transparan dan akuntabel. Pemangku kepentingan tidak hanya sekedar menjadikan ukuran laba sebagai tolak ukur utama keberhasilan BUMDes. Ukuran laba harus didukung oleh akuntabilitas dan transparansi pengelolaan bisnis dan keuangan sehingga tercipta angka laba dalam laporan keuangan yang relevan dan andal (Aprillianto et al. 2022).

Dalam rangka memperlancar perekonomian desa, perhatian utama di bidang manajemen dan akuntansi dengan mengoptimalkan pengembangan BUMDes, UMKM, Karang Taruna dan organisasi lain (Mulawarman, Nur Rahmanti, and Nur Ramadhani 2023) . Pengoptimalan pelayanan BUMDes terhadap masyarakat harus di dukung melalui pengelolaan dan manajemen administratif (Pradipta et al. 2023).



Digitalisasi mengubah cara kerja dalam organisasi menjadi lebih efisien dengan meningkatkan ketersediaan sistem berbagi informasi, sehingga mengubah praktik yang berfokus pada tugas terkait proses kerja. Kemudian, digitalisasi mengubah praktik yang berfokus pada hubungan dengan memberikan dukungan dan pemberdayaan kepada karyawan melalui akses sistem berbagi informasi yang memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih baik. Selain itu, digitalisasi memengaruhi praktik yang berorientasi perubahan dengan mempercepat dan meningkatkan efisiensi manajemen perubahan. Dalam beberapa tahun terakhir, digitalisasi telah memainkan peran penting dalam mengubah cara BUMDes beroperasi. Penggunaan sistem informasi telah memungkinkan BUMDes untuk meningkatkan pelayanan, pengelolaan keuangan, dan pemantauan kinerja. Dapat dikatakan, penggunaan sistem informasi berbasis digital merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan dalam memaksimalkan pengelolaan BUMDes serta akan membantu BUMDes dalam meningkatkan efisiensi kerja mereka (Wulandari and Lestari 2024).

Namun, dalam praktiknya, pengelolaan administrasi dan keuangan di BUMDes ini masih menghadapi berbagai kendala, terutama dalam aspek pencatatan, pelaporan, serta pengelolaan data yang belum terdigitalisasi secara optimal. Permasalahan pelayanan pun sering muncul dengan peralihan sistem konvensional administrasi desa secara manual atau offline misalnya pelayanan dalam mengakses informasi desa (Izharsyah et al. 2022). Keterbatasan sumber daya manusia dalam pemanfaatan teknologi informasi menjadi salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh pengelola BUMDes Pesona Bengara. Oleh karena itu, pelatihan pengelolaan administrasi berbasis digital di BUMDes Pesona Bengara menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dan efektivitas pengelolaan usaha desa.

Pelatihan ini difokuskan pada beberapa aspek utama, yaitu penggunaan aplikasi keuangan berbasis digital, tata kelola administrasi yang sesuai dengan standar akuntansi desa, serta optimalisasi dokumentasi dan pelaporan berbasis teknologi. Kegiatan ini dipilih sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat karena relevansinya dengan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh pengelola BUMDes dalam mengelola usaha mereka secara lebih modern dan profesional. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan terjadi peningkatan kapasitas sumber



daya manusia dalam pengelolaan administrasi secara digital, sehingga mampu mempercepat transformasi digital di tingkat desa dan mendukung kemandirian ekonomi masyarakat Sekatak Bengara.

Melalui pendekatan berbasis partisipatif, pelatihan ini diharapkan tidak hanya memberikan pemahaman teoretis, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan oleh pengelola BUMDes. Dengan demikian, perubahan sosial yang diharapkan dari kegiatan ini adalah peningkatan efisiensi dan akuntabilitas dalam pengelolaan administrasi BUMDes, yang pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat desa secara berkelanjutan.

Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pengurus BUMDes Pesona Bengara dalam mengelola administrasi berbasis digital. Subyek pengabdian terdiri dari pengurus dan anggota BUMDes yang meliputi pengelola administrasi, bendahara, sekretaris, serta staf yang terlibat dalam pengelolaan keuangan dan operasional. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Sekatak Bengara, Kecamatan Sekatak, Kabupaten Bulungan, Kalimantan Utara, yang dipilih karena potensi ekonomi desa yang berkembang tetapi masih mengalami kendala dalam pengelolaan administrasi digital.

Dalam proses perencanaan dan pengorganisasian komunitas, pengurus BUMDes dilibatkan secara aktif dalam berbagai tahap. Tahapan ini meliputi identifikasi kebutuhan melalui wawancara dan diskusi awal, penyusunan rencana aksi berdasarkan temuan awal, serta pengorganisasian komunitas untuk memastikan partisipasi aktif dalam pelatihan. Hal ini bertujuan agar komunitas mampu menerapkan hasil pelatihan secara langsung dalam kegiatan operasional sehari-hari.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode pendampingan dan pelatihan partisipatif yang melibatkan pengurus BUMDes secara aktif dalam proses pembelajaran dan implementasi administrasi digital. Adapun pengabdian ini dilakukan dalam tiga tahapan utama, yaitu

A. Persiapan

Tahap persiapan mencakup identifikasi kebutuhan, penyusunan materi pelatihan, serta koordinasi dengan pengurus BUMDes dan pemerintah desa. Tahap



persiapan mencakup identifikasi kebutuhan, penyusunan materi pelatihan, serta koordinasi dengan pengurus BUMDes dan pemerintah desa.

B. Pelaksanaan

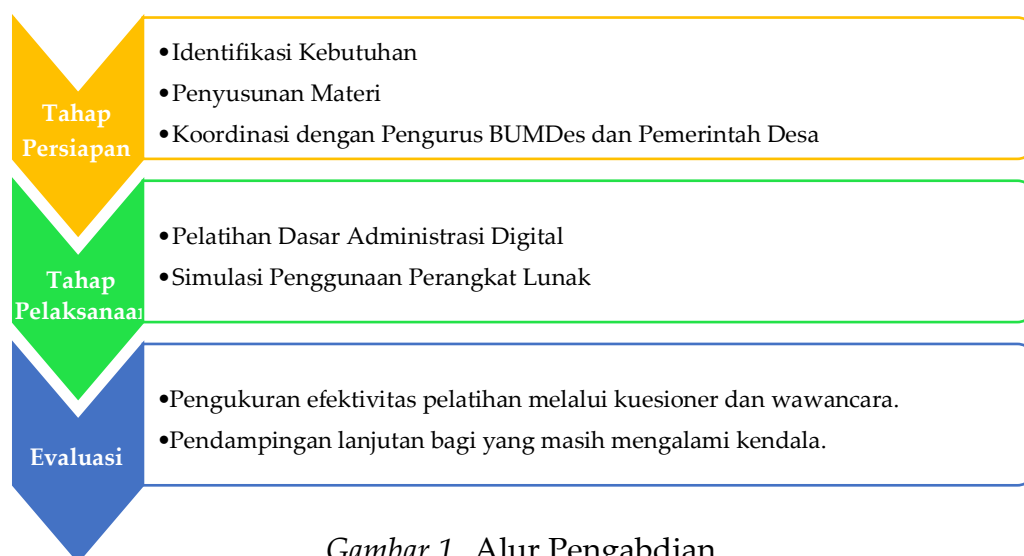
Tahap persiapan mencakup identifikasi kebutuhan, penyusunan materi pelatihan, serta koordinasi dengan pengurus BUMDes dan pemerintah desa. Pada tahap pelaksanaan, dilakukan pelatihan dasar administrasi digital, simulasi penggunaan perangkat lunak, serta pendampingan langsung dalam penerapan sistem administrasi.

Tabel 1. Susunan Kegiatan

No	Kegiatan	Waktu
1	Pembukaan dan Perkenalan	09.00 – 09.10
2	Materi	09.10 – 09.30
3	Praktek	09.30 – 10.00
4	Sesi Tanya Jawab	10.00 – 10.15
5	Penutup	10.15 – 10.25

C. Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui pengukuran efektivitas pelatihan, pendampingan lanjutan bagi yang masih mengalami kendala, serta penyusunan laporan dan rekomendasi untuk peningkatan lebih lanjut.



Gambar 1. Alur Pengabdian



Hasil dan Pembahasan

Pelatihan pengelolaan administrasi di BUMDes Pesona Bengara yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pengurus dalam pengelolaan administrasi yang lebih efektif dan berbasis digital. Kegiatan ini diikuti oleh kepengurusan BUMDes Pesona Bengara yang terdapat di dalam tabel 2.

Tabel 2. Daftar Pengurus BUMDes

Nama	Jabatan
Muhammad Arifin As	Direktur BUMDes
Johansyah As	Sekretaris BUMDes

Materi yang diberikan dalam pelatihan ini mencakup penyusunan dan pengarsipan dokumen, pencatatan keuangan, serta pengelolaan surat-menyurat berbasis digital dengan fokus utama pada penggunaan Microsoft Word untuk pembuatan surat resmi dan dokumen administrasi lainnya. Pelatihan ini dimulai dengan sesi pemaparan teori mengenai pentingnya administrasi digital dalam meningkatkan efektivitas operasional BUMDes, dilanjutkan dengan sesi praktik langsung dalam menggunakan Microsoft Word, termasuk pembuatan format dasar dokumen, penggunaan template, serta pengelolaan dan penyimpanan dokumen secara digital.



Gambar 2. Pelatihan
Pembuatan Surat



Gambar 3. Pemberian Materi
Pencatatan Keuangan



Setelah peserta memperoleh pemahaman dasar mengenai Microsoft Word, pelatihan dilanjutkan dengan pengenalan operasi dasar, termasuk pembuatan surat. Peserta langsung diberi kesempatan untuk mempraktikkan penggunaan Microsoft Word secara langsung, termasuk mengetik dan berbagai fungsi lainnya. Manfaat dari pelatihan ini langsung dirasakan oleh peserta. Setelah sesi pelatihan, dilakukan evaluasi untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta melalui tes praktik dalam pembuatan dokumen administrasi, kuesioner kepuasan, serta observasi langsung terhadap implementasi hasil pelatihan dalam kegiatan operasional BUMDes. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta mengalami peningkatan keterampilan dalam pengelolaan administrasi digital. Direktur dan sekretaris BUMDes diharapkan dapat menerapkan pencatatan digital secara bertahap, menggantikan sistem manual yang sebelumnya digunakan. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi kerja serta mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan administrasi di BUMDes Pesona Bengara.



Gambar 4. Dokumentasi Kegiatan

Kesimpulan

Pelatihan pengelolaan administrasi di BUMDes Pesona Bengara telah memberikan manfaat yang signifikan bagi pengurus dalam meningkatkan keterampilan teknis dan penerapan teknologi digital dalam administrasi. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan keterampilan peserta dalam



pengelolaan administrasi digital, yang diharapkan dapat meningkatkan efisiensi kerja serta mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan administrasi BUMDes. Di masa mendatang, pelatihan lanjutan dapat diarahkan pada pemanfaatan perangkat lunak akuntansi serta sistem manajemen keuangan digital guna meningkatkan pengelolaan keuangan BUMDes secara lebih modern dan terstruktur.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Terima kasih kepada pengurus BUMDes Pesona Bengara yang telah berpartisipasi aktif dalam pelatihan, serta kepada pemerintah Desa Sekatak Bengara yang memberikan dukungan penuh dalam pelaksanaan program ini. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada Politeknik Piksi Ganesha yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk menjalankan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Tak lupa, terima kasih kepada seluruh tim pengabdian yang telah bekerja keras dalam menyusun dan melaksanakan program pelatihan ini. Semoga hasil dari kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi BUMDes Pesona Bengara dan masyarakat Desa Sekatak Bengara dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan administrasi berbasis digital.

Referensi

- Aprillianto, Bayu, Bunga Maharani, Yosefa Sayekti, Ririn Irmadariyani, Indah Indah Purnamawati, and Agung Budi Sulistiyo. 2022. "A Menuju Tata Kelola BUMDes Yang Baik Melalui Digitalisasi Dan Konsolidasi Laporan Keuangan." *Jurnal Abdi Panca Marga* 3, no. 2: 55–60. <https://doi.org/10.51747/abdipancamarga.v3i2.999>.
- Izharsyah, Jehan Ridho, Agung Saputra, Ananda Mahardika, and Atikah Ulayya. 2022. "Formulasi Administrasi Desa Melalui Pengembangan Kampung Digital Di Desa Pematang Johar Kabupaten Deli Serdang." *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 6, no. 5: 2–9. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i5.10351>.
- Mulawarman, Aji Dedi, Virginia Nur Rahmanti, and Febrina Nur Ramadhani. 2023. "Pelatihan Tata Kelola BUMDes Melalui Sociopreneurship Di Desa Sungai



Pinang Sumatera Selatan." *Oetoesan-Hindia: Telaah Pemikiran Kebangsaan* 5, no. 1: 49–59. <https://doi.org/10.34199/oh.v5i1.171>.

Pradipta, Gede Angga, Roy Rudolf Huizen, I Made Darma Susila, Dadang Hermawan, Putu Desiana Wulaning Ayu, and Dandy Pramana Hostiadi. 2023. "Rancang Bangun Sistem Informasi Administrasi Kantor Pada Badan Usaha Milik Desa Studi Kasus Desa Pemecutan Kaja Mandiri." *Jurnal Tekno Kompak* 17, no. 2: 100. <https://doi.org/10.33365/jtk.v17i2.2332>.

Wulandari, Gusti Putu Mutia, and Ni Putu Nina Eka Lestari. 2024. "Transformasi Tata Kelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pada Era Digital." *Ganaya : Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 7, no. 3: 263–81. <https://doi.org/10.37329/ganaya.v7i3.3336>.